

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data statistik, interpretasi data dan analisis data yang telah dilakukan mengenai “Pengaruh Produksi Ikan Tuna Indonesia, GDP Jepang dan Harga Relatif terhadap Ekspor Ikan Tuna Indonesia ke Jepang tahun 1985-2016”. Maka, dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian yaitu:

1. Berdasarkan hasil penghitungan, produksi ikan tuna Indonesia memiliki pengaruh yang signifikan namun memiliki arah hubungan yang negatif terhadap ekspor ikan tuna Indonesia ke Jepang. Artinya, ketika terjadi peningkatan produksi ikan tuna Indonesia justru membuat ekspor ikan tuna Indonesia ke Jepang mengalami penurunan.
2. GDP Jepang memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ekspor ikan tuna Indonesia ke Jepang. Artinya, ketika terjadi peningkatan GDP Jepang maka membuat ekspor ikan tuna Indonesia ke Jepang mengalami peningkatan.
3. Harga relatif memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ekspor ikan tuna Indonesia ke Jepang. Artinya, ketika harga relatif meningkat maka membuat ekspor ikan tuna Indonesia ke Jepang mengalami peningkatan.

4. Secara simultan atau bersama-sama menunjukkan bahwa variabel produksi Ikan tuna Indonesia, GDP Jepang dan harga relatif berpengaruh terhadap variabel ekspor ikan tuna Indonesia ke Jepang.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dengan demikian beberapa implikasi yang diperoleh ialah sebagai berikut:

1. Produksi ikan tuna Indonesia berpengaruh secara negatif terhadap ekspor ikan tuna Indonesia. Sehingga, ketika produksi ikan tuna yang dihasilkan tinggi sedangkan ekspor ke Jepang sedang rendah. Maka, ikan tuna tidak hanya untuk di ekspor saja tetapi dapat juga untuk konsumsi masyarakat dalam negeri.
2. *Gross Domestic Product* (GDP) berpengaruh secara positif terhadap ekspor ikan tuna Indonesia. Ketika GDP negara Jepang menurun, maka membuat ekspor ikan tuna Indonesia ke Jepang menurun. Sebagai akibat dari tingkat konsumsi masyarakat Jepang menurun, maka permintaan ekspor ikan tuna Indonesia menjadi turun. Sehingga, tidak dapat hanya mengandalkan pasar Jepang sebagai pasar ekspor utama ikan tuna Indonesia.
3. Harga relatif berpengaruh secara positif terhadap ekspor ikan tuna Indonesia. Ketika harga relatif meningkat, hal ini menandakan bahwa harga ikan tuna Indonesia lebih rendah dibandingkan harga ikan tuna Internasional. Sehingga, pada keadaan tersebut Indonesia dapat meningkatkan ekspor ikan tunanya ke Jepang.

C. Saran

Atas dasar kesimpulan serta implikasi di atas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemerintah dalam hal ini kementerian terkait, dapat memberikan penyuluhan kepada para nelayan dan masyarakat untuk menjaga kebersihan serta kelestarian laut sehingga ikan tuna yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik dan diminati oleh negara pengimpor.
2. Pemerintah dan lembaga terkait, hendaknya proaktif untuk melakukan penyuluhan kepada masyarakat mengenai pentingnya mengkonsumsi ikan bagi kesehatan tubuh. Sehingga hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan konsumsi ikan tuna di dalam negeri guna mengurangi ketergantungan terhadap pasar ekspor.
3. Pemerintah dan pengusaha terkait juga harus dapat meningkatkan pangsa pasar ekspornya dengan mencari pasar ekspor baru yang belum atau hanya sedikit mengimpor ikan tuna dari Indonesia.